

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini:

1. Komunikasi interpersonal atasan-bawahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai generasi Z pada KPP Pratama Bangko. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan maka semakin tinggi juga kinerja pegawai generasi Z.
2. Iklim Komunikasi organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai generasi Z pada KPP Pratama Bangko. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik iklim komunikasi organisasi maka semakin tinggi juga kinerja pegawai generasi Z.
3. Secara simultan (bersama-sama) komunikasi interpersonal atasan-bawahan dan iklim komunikasi organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pegawai generasi Z pada KPP Pratama Bangko yaitu sebesar 78,1%, sedangkan 21,9% ditentukan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pajak, khususnya KPP Pratama Bangko sebaiknya memperhatikan secara khusus aspek komunikasi yang memiliki peran dalam peningkatan kinerja pegawai dari kelompok generasi Z yang merupakan sumber daya potensial yang dimiliki organisasi. Komunikasi interpersonal atasan-bawahan yang baik dan iklim komunikasi organisasi yang lebih kondusif dan akomodatif terhadap preferensi komunikasi generasi Z harus dapat dibangun ditengah era digitalisasi sistem perpajakan karena pegawai generasi Z tetap membutuhkan komunikasi tatap muka dan iklim komunikasi organisasi yang baik untuk mendukung pencapaian kerja mereka.

2. Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya mengadakan pelatihan kepemimpinan yang fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal dan pemahaman peran dalam membentuk iklim komunikasi yang positif. Para pimpinan setingkat administrator dan pengawas perlu dilengkapi dengan keterampilan komunikasi yang baik dengan mengedepankan komunikasi terbuka, mendengarkan dengan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi pegawai untuk mendukung peningkatan kinerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengganti indikator-indikator atau sub variabel yang menjelaskan pernyataan dalam kuesioner agar dapat memperluas gambaran pengaruh interpersonal atasan-bawahan dan iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai generasi Z.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dalam cakupan yang lebih luas dan kompleks dengan menambah jumlah responden dari unit kerja lain serta menambahkan variabel lain seperti motivasi, kepuasan kerja, penempatan kerja, tingkat kepercayaan, kepuasan komunikasi dan variabel-variabel lainnya sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai generasi Z.

